

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN
PERILAKU SWAMEDIKASI DIARE PADA
MAHASISWA UNIVERSITAS
dr. SOEBANDI JEMBER**

SKRIPSI



**Oleh
Pramudita Ayu Palupi
NIM : 21103132**

**PROGRAM STUDI FARMASI PROGRAM SARJANA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
JEMBER
2025**

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Perilaku Swamedikasi Pada Diare Universitas dr. Soebandi” bahwa telah diuji dan disahkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan pada:

Nama : Pramudita Ayu Palupi

NIM : 21103132

Hari, Tanggal : Rabu, 6 Agustus 2025

Program Studi : Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi Jember

Ketua Penguji



apt. Shinta Mayasari, M.Farm.Klin

NIDN. 0707048905

Penguji II

Penguji III



apt. Nafisah Isnawati, M.Si


NIDN. 0724128002



apt. Wima Anggitasari, M.Sc

NIDN. 0723099001

Mengesahkan Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan

Universitas dr. Soebandi,

AP Nur Zannah, S.ST., M.Kes
NIDN. 198912192013092038

*RELATIONSHIP BETWEEN KNOWLEDGE LEVEL
AND DIARRHEA SELF-MEDICATION
BEHAVIOR IN STUDENTS OF
dr. SOEBANDI UNIVERSITY*

Pramudita Ayu Palupi, Wima Anggitasari

¹Sarjana Farmasi, Ilmu Kesehatan, Universitas dr. Soebandi

²Sarjana Farmasi, Ilmu Kesehatan, Universitas dr. Soebandi

Email Koresponden: pramuditaayu39@gmail.com

Received:

Accepted:

Published:

Abstrak

Latar Belakang: Mahasiswa banyak terjadi diare yang penyebabnya seperti, membeli makanan diluar, makan makanan pedas, dan stress. Mahasiswa juga sering mengabaikan rasa sakit tersebut, jika tidak ditangani akan menyebabkan penyakit yang lebih parah. Beberapa penyebab diare bisa terjadi jika seseorang sering makan pedas, selain itu dapat disebabkan oleh infeksi bakteri, virus, faktor malabsorpsi, dan faktor psikologis. Berdasarkan data *World Health Organization* (WHO) angka kejadian penyakit diare 2 milyar pada orang dewasa seluruh dunia tiap tahun. Di Indonesia prevalensi kejadian penyakit diare sebanyak 30,1%. Menurut data dari Profil Kesehatan Indonesia, pada tahun 2020, Tingkat prevalensi diare di wilayah Jawa Timur mencapai 417.064 jiwa. Kasus diare yang ditangani untuk Kabupaten Jember masih pada angka rendah yaitu mencapai 16,598 dari target yang telah ditentukan 25%.

Tujuan: Menganalisis hubungan tingkat pengetahuan dengan perilaku swamedikasi diare pada mahasiswa Universitas dr. Soebandi.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Menggunakan kuesioner yang disebarkan melalui link google form dengan jumlah 91 sampel. Data yang diperoleh akan dianalisis menggunakan microsoft excel dan dimasukkan kedalam aplikasi SPSS dengan menggunakan metode *rank spearman*, sehingga data yang dapat ditampilkan nantinya dapat menganalisis hubungan tingkat pengetahuan dengan perilaku swamedikasi.

Hasil: Hasil penelitian yang memiliki pengetahuan tinggi 69,2% pengetahuan sedang 29,7%, pengetahuan rendah 1,1%. Untuk responden yang memiliki perilaku swamedikasi baik 63,7%, cukup 33,0%, dan kurang 3,3%. Pada penelitian ini hasil analisis menggunakan Rank Spearman nilai signifikansi (p-value) sebesar 0,00 yang lebih kecil dari ($<0,05$) yang artinya bahwa tingkat pengetahuan memiliki hubungan dengan perilaku swamedikasi.

Kesimpulan: Terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan dengan perilaku swamedikasi diare pada mahasiswa Universitas dr. Soebandi

Kata Kunci: Diare, Swamedikasi, Pengetahuan, Perilaku Swamedikasi